

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses terhadap Hunian yang Layak dan Terjangkau di Indonesia (2018-2020)

Sumber Data : Badan Pusat Statistik (BPS)

Aldinda Albanna - Nurrochmi Andina - Ria Rahma Septiani
2006533295 2006571103 2006536246

Outlines

01

Indikator Rumah Layak Huni

02

Grafik Rumah Tangga yang Memiliki Akses Hunian Layak di Indonesia (2018-2020)

03

Boxplot Data 2018-2020

04

Grafik Rumah Tangga yang Memiliki Akses Hunian Layak di Papua (2018-2020)

05

Faktor Rendahnya Persentase Hunian Layak di Papua

06

Program Bantuan untuk Papua

Indikator Rumah Layak Huni

Sebelum 2019

1. Keselamatan bangunan meliputi struktur bawah (pondasi), struktur tengah (kolom dan balok), dan struktur atas (atap).
2. Kecukupan luas bangunan minimal $7,2 \text{ m}^2$ - 12 m^2 per orang
3. Kesehatan penghuni meliputi pencahayaan, penghawaan, dan sanitasi.

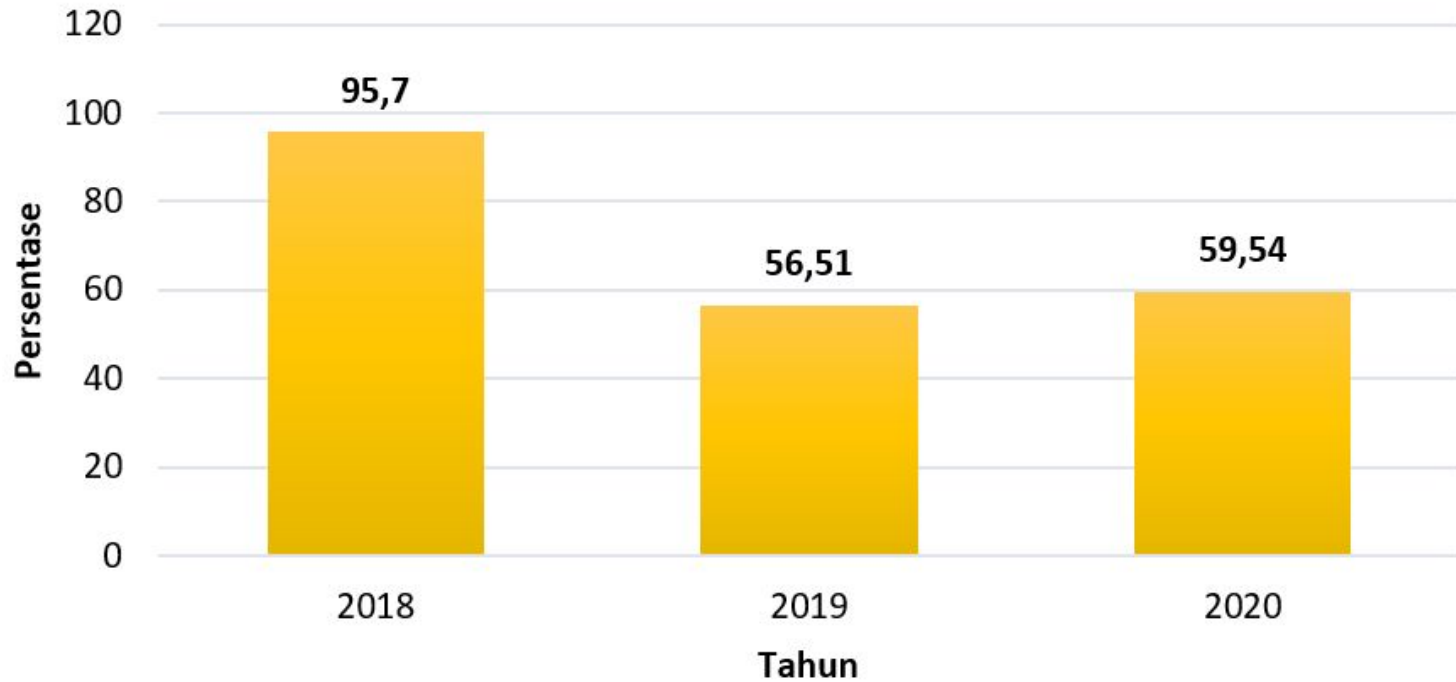
Sumber: Permenpera RI No. 22/PERMEN/M/2008

Sejak 2019

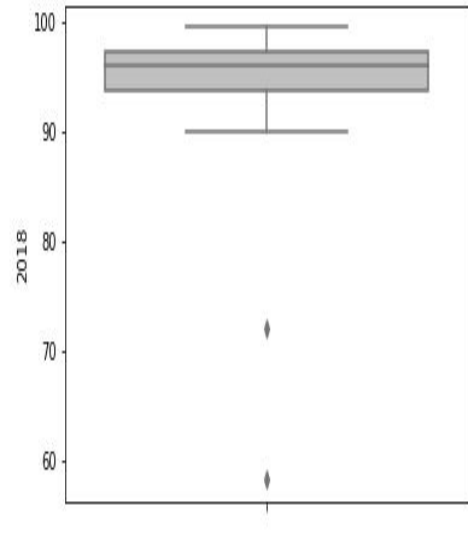
1. Kecukupan luas tempat tinggal minimal $7,2 \text{ m}^2$ per kapita (*sufficient living space*)
2. Memiliki akses terhadap air minum layak
3. Memiliki akses terhadap sanitasi layak
4. Ketahanan bangunan (*durable housing*)

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

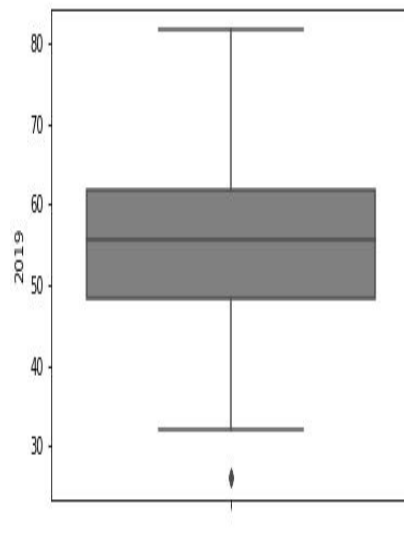
Persentase Rumah Tangga di Indonesia yang Memiliki Akses Terhadap Hunian Layak dan Terjangkau



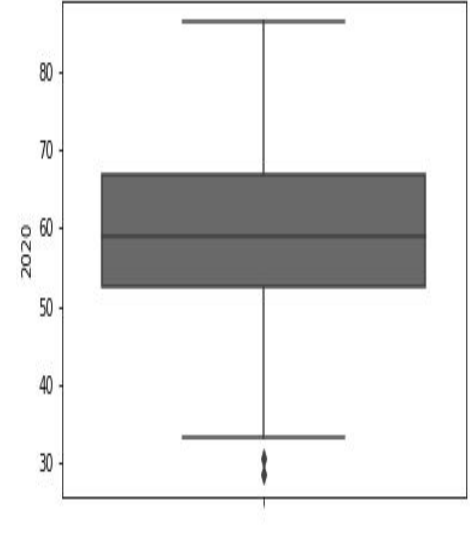
Boxplot Data Per Tahun



2018



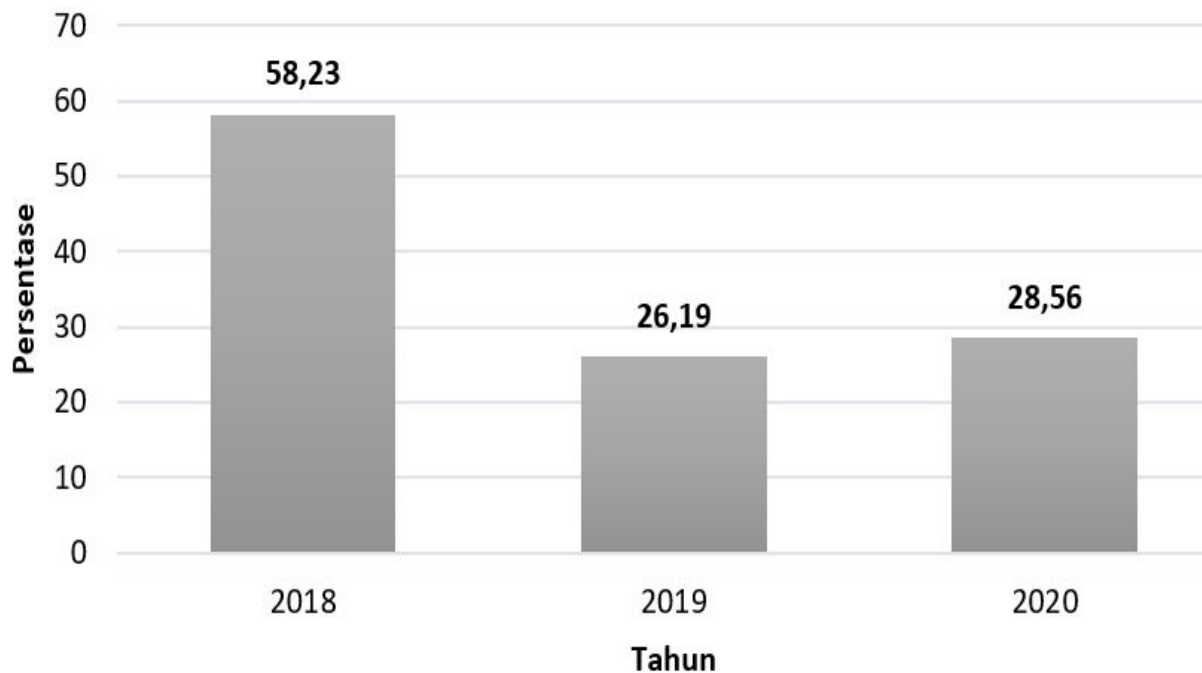
2019



2020



Persentase Rumah Tangga di Papua yang Memiliki Akses Terhadap Hunian Layak dan Terjangkau



<div>Tahun</div> <div>Wilayah</div>	Indonesia
2018	95,70
2019	56,51
2020	59,54

Faktor yang Menyebabkan Rendahnya Persentase Hunian Layak di Papua

Rumah di Papua



MCK Tidak Layak



Gambar hanya ilustrasi

**Belum Terjangkau
Listrik PLN**



Gambar hanya ilustrasi

Program Bantuan untuk Papua



Proses pelaksanaan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Provinsi Papua.

Referensi

Arbi, Novrian. (2020). *FOTO: Penggunaan MCK Tidak Layak*. Diakses pada 28 Juni 2021, dari <https://www.indozone.id/news/AqsbEnj/foto-penggunaan-mck-tidak-layak/read-all>.

Bahfein, Suhaiela. (2020). *Pemerintah Kucurkan Rp 147,98 Miliar Bedah Rumah di Papua*. Diakses pada 28 Juni 2021, dari <https://properti.kompas.com/read/2020/06/18/101150921/pemerintah-kucurkan-rp-147-98-miliar-bedah-rumah-di-papua?page=all>.

Boom, Aini. (2018). *Fakta Mahalnya Biaya Listrik di Papua, Terangi Satu Rumah Ongkosnya Setara Beli Mobil di Jawa!*. Diakses pada 28 Juni 2021, dari <https://www.boombastis.com/biaya-listrik-di-papua/132282>.

BPS-RI, Susenas. *Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Hunian Yang Layak Dan Terjangkau Menurut Provinsi (Persen)*. Diakses pada 26 Juni 2021, dari https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data/0000/data/1241/sdgs_11/1.

Referensi

Kobun, Frans L. (2020). *Banyaknya Rumah Tidak Layak Huni di Kaptel*. Diakses pada 27 Juni 2021, dari <https://jubi.co.id/banyak-rumah-tidak-layak-huni-di-kaptel-papua/>.

Muzakir, Imam. (2021). *Pemerintah Siapkan Rp 11,97 Miliar Bedah Rumah di Papua*. Diakses pada 28 Juni 2021, dari <https://www.beritasatu.com/ekonomi/732841/pemerintah-siapkan-rp-1197-miliar-bedah-rumah-di-papua>.

Nuary, Muhammad Guruh. (2019). *Meski Mendapatkan Dana Desa, Papua Tetap Tertinggal*. Diakses pada 28 Juni 2021, dari <https://www.gatra.com/detail/news/439674/politic/meski-mendapatkan-dana-desa-papua-tetap-tertinggal>.

Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor: 22/PERMEN/M/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Perumahan Rakyat Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota.

Referensi

Profil Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Papua. (2020). Diakses pada 26 Juni 2021, dari <https://perkim.id/pofil-pkp/profil-provinsi/profil-perumahan-dan-kawasan-permukiman-provinsi-papua/>.

Purnama, Sugiharto. (2021). *346 desa di Papua dan Papua Barat belum teraliri listrik.* Diakses pada 26 Juni 2021, dari <https://www.antaranews.com/berita/2227618/346-desa-di-papua-dan-papua-barat-belum-teraliri-listrik>.

Widiyasari, Ika Rusinta. (2019). *Mengejar Ketertinggalan di Papua.* Diakses pada 28 Juni 2021, dari <https://news.detik.com/kolom/d-4378932/mengejar-ketertinggalan-di-papua>.

A collection of yellow stationery items including two paper clips, two pushpins, and a torn piece of yellow paper, arranged on a white background.

Terima
Kasih